

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM JEJARING SOSIAL  
FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN KELAS XI  
DI SMK N 1 SEYEGAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Tommy Wijayanto

NIM: 09505241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM JEJARING SOSIAL  
FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN KELAS XI  
DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Disusun oleh:

Tommy Wijayanto

NIM. 09505241027

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

NIP. 19610808 198601 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Drs. V. Lilik Hariyanto, M. Pd.

NIP. 19611217 198601 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tommy Wijayanto

NIM : 09505241027

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial

*Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi

Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI Di Smk N 1

Seyegan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Tommy Wijayanto  
NIM . 09505241027

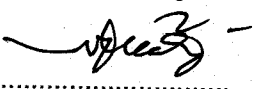
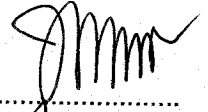
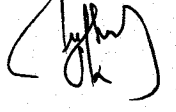
**HALAMAN PENGESAHAN**  
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM JEJARING SOSIAL  
FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN KELAS XI  
DI SMK N 1 SEYEGAN**

Disusun oleh:  
Tommy Wijayanto  
NIM. 09505241027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri  
Yogyakarta pada tanggal 24 Oktober 2014

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. V Lilik Hariyanto, M.Pd ..... Ketua/Pembimbing		17/11 2014
Dr. Amat Jaedun, M.Pd ..... Sekretaris		11/11 - 2014
Nur Hidayat S.Pd.T., M.Pd ..... Penguji		17/11 2014

Yogyakarta, Oktober 2014  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

**Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al-Insyirah 6-8)

When the world shoves you around , you just gotta stand up and shove back .

It's not like somebody 's gonna save you if you start babbling excuses .

(Eiichiro Oda)

Takutlah pada penyesalan, maka selalu lakukan semaksimal mungkin.

Syukurilah bersyukur.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring puja dan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala anugerah dan keridhoan-Nya, sebuah karya sederhana ku persembahkan

kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku:

\* Ibu dan Bapak Tercinta

Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, perhatian, nasihat, semangat, dan segalanya yang telah diberikan kepadaku, pengorbanan dan lantunan doa yang selalu mengiringi setiap langkahku, semoga senantiasa dalam lindungan dan dilimpahkan risky serta kesehatan oleh Allah SWT dan semoga kelak aku dapat membahagiakan dan memenuhi harapan kalian.

\* Wening tercinta terima kasih untuk perhatian, dukungan, dan semangat yang selalu kau berikan.

\* Mba Mitta, mas Dika dan Wisnu terima kasih atas dukungan serta motivasinya.

\* Bapak Lilik, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan semangat yang diberikan.

\* Sahabat-sahabatku Geng Cepit, Kos mbah Wir dan semua Teman yang ada di PTSP UNY.

Terima kasih atas kerjasama, bantuan, semangat, ketulusan, dan kebersamaan yang selalu diberikan untukku. Kenangan terindah yang tak terlupakan.

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM JEJARING SOSIAL *FACEBOOK*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK  
GAMBAR BANGUNAN KELAS XI DI SMK N 1 SEYEGAN**

Oleh:

Tommy Wijayanto  
NIM 09505241027

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) tingkat keaktifan siswa dalam memanfaatkan situs jejaring sosial *facebook* di sekolah (2) tingkat prestasi belajar siswa (3) pengaruh keaktifan siswa dalam memanfaatkan *facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan sebanyak 58 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 42 responden ditentukan dengan nomogram Harry King, selanjutnya sampel disetiap kelas ditentukan dengan teknik sampling proporsional. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tingkat keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* masuk kategori cukup aktif dengan presentase 40,47% (2) tingkat prestasi siswa masuk kategori baik dengan presentase 100% (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa pada taraf signifikansi 0,05;

Kata kunci: *facebook*, keaktifan dan prestasi ,

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi (TAS) dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Hubungan Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI di SMK N 1 Seyegan" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut penulis, menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. V. Lilik Hariyanto, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan bimbingan, semangat, dan dorongan selama penyusunan TAS ini.
2. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. dan Bapak Nur Hidayat, M. Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. V. Lilik Hariyanto, M. Pd. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. dan Bapak Nur Hidayat, M. Pd. selaku ketua Ketua Penguji, Penguji Utama I, dan Penguji Utama II yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd. dan Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Ketua Program Studi Pendidikan teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang membenkan persetujuan pelaksanaan TAS ini.
6. Bapak Drs. Cahyo Wibowo, MM selaku Kepala SMKN 1 Seyegan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.



7. Bapak Mudiyono ,B.Sc. selaku Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pelaksanaan penelitian TAS ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Oktober 2014

Penulis,

Tommy Wijayanto

NIM 09505241027

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Keaktifan siswa dalam Jejaring Sosial <i>Facebook</i> .....	8
2. Prestasi Belajar Siswa .....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Desain Penelitian .....	24

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	26
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	27
1. Teknik Pengumpulan Data .....	27
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	28
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	32
1. Deskripsi Data .....	32
2. Uji Persyaratan Analisi .....	35
3. Pengujian Hipotesis .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi Data .....	37
2. Uji Persyaratan Analisis .....	42
3. Pengujian hipotesis .....	44
B. Pembahasan .....	46
1. Kegiatan Mengakses Facebook Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan .....	46
2. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gmabar Bangunan SMK N 1 Seyegan .....	47
3. Keaktifan Siswa dalam mengakses Facebook terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan .....	48
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Simpulan .....	49
B. Implikasi .....	50
C. Keterbatasan Penalitian .....	50
D. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perincian Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	29
Tabel 3. Pemberian Skor Untuk Setiap Butir Pertanyaan.....	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa .....	37
Tabel 5. Kategori Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial <i>Facebook</i> .....	40
Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Kategori Variabel Prestasi Belajar Siswa ...	41
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 8. Hasil Uji Linearitas .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma penelitian.....	22
Gambar 2. Histogram Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial Facebook ....	38
Gambar 3. Diagram Kategori Variabel Keaktifan Siswa .....	40
Gambar 4. Diagram Kategori Variabel Prestasi Belajar Siswa.....	41
Gambar 5. Grafik Persamaan Regresi X dan Y .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Angket).....	54
Lampiran 2. Surat Validasi Instrumen Validator 1.....	58
Lampiran 3. Surat Validasi Instrumen Validator 2.....	61
Lampiran 4. Skor Angket.....	64
Lampiran 5. Nilai Rata-rata raport.....	66
Lampiran 6. Nomogram Harry King dan Tabel-tabel hasil SPSS.....	67
Lampiran 4. Surat-surat Ijin Penelitian.....	71
Lampiran 5. Dokumentasi.....	77

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, demikian pula yang terjadi di Indonesia. Pendidikan sebagai salah satu sarana terpenting untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan proses pembelajaran yang baik agar mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar siswa selama menempuh semua proses pendidikan di sekolah. Definisi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007:895). Proses belajar mengajar tersebut dapat terlaksana jika faktor-faktor yang mendukung prestasi belajar diperhatikan dengan baik. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003:54) adalah faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor internal adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, serta faktor lingkungan masyarakat. Jika faktor-faktor tersebut berada dalam kondisi yang baik, maka akan sangat mendukung prestasi belajar siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar yang baik dapat dilihat melalui hasil evaluasi siswa yang diterjemahkan dalam nilai rapor.

Salah satu faktor eksternal yang berperan serta dalam prestasi belajar siswa adalah bidang teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi komunikasi sendiri adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia di era globalisasi ini. *Information technology* atau disebut teknologi informasi dalam era modernisasi dan globalisasi mengambil peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan sebagai media pembelajaran atau sumber belajar. Di Indonesia sendiri, sekarang semua orang dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dari seluruh belahan dunia dengan adanya fasilitas internet.

Salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibandingkan dengan layanan lain adalah *social media*. Dengan *social media* orang mengakses internet tidak hanya untuk mencari informasi tetapi juga dapat berkomunikasi.

*Social media* atau media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di *social media* kini bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Beberapa situs *social media* yang populer sekarang ini antara lain: *Blog, Twitter, Facebook, Wikipedia, dan YouTube*.

Berdasarkan data dari Global Digital Statistic 2014 sebanyak 1,184 Juta penduduk adalah pengguna *Facebook* aktif, kemudian disusul dengan QQ sebanyak 816 juta orang, *QZone* 632 Juta orang, *Whatsapp* 400 Juta orang, *Google+* 300 Juta orang, *WeChat* 272 Juta orang, *Twitter* 232 Juta



orang, *Tumblr* 230 Juta orang. Sedangkan di Indonesia, dengan populasi sebanyak 251.160.124 Jiwa, sebanyak 62.000.000 adalah pengguna *facebook* aktif. (<http://www.slideshare.net/wearesocialsg/social-digital-mobile-around-the-world-january-2014>, diakses pada 9 maret 2014, jam 13.09 WIB)

Pelaku utama yang meramaikan pergerakan tersebut sebagian besar didominasi oleh usia remaja, khususnya mereka para peserta didik, baik pelajar atau mahasiswa. Hal ini wajar, sebab jika melihat latar belakang didirikannya situs *Facebook*, memang dikhususkan untuk menghubungkan jalinan pertemanan di kampus.

Setelah beberapa tahun perkembangan situs media sosial menjadi bagian dalam aktivitas masyarakat, khususnya mereka para akademisi, banyak yang mempertanyakan fungsionalitas media sosial tersebut. Apakah intensitas yang tinggi dalam menggunakan situs tersebut benar-benar telah membantu pelajar dan mahasiswa dalam menunjang aktivitas belajar di sekolah dan kampus, ataukah terjadi hal yang sebaliknya? Jika melihat pemberitaan di media masa kita dapat menyaksikan adanya pro dan kontra yang terjadi di sana. Ada yang mendukung karena memang keberadaan media sosial ini benar-benar bermanfaat dalam menunjang aktivitas akademik. Ada pula yang memberikan nilai negatif pada dampak yang ditimbulkan dari media sosial ini.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seyegan, merupakan salah satu sekolah kejuruan yang sudah berstatus negeri. SMK N 1 Seyegan memiliki lima bidang keahlian yaitu Teknik Kontruksi Batu Dan Beton , Teknik Gambar Bangunan, Teknik Fabrikasi Logam, Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Ototronik.

Untuk menunjang proses belajar mengajar sekolah ini sudah menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar dan fasilitas belajar. Sekolah ini juga dilengkapi laboratorium komputer untuk proses pembelajaran dan fasilitas *Wi-Fi*, sehingga siswa dapat mengakses internet di lingkungan sekolah. Seiring berkembangnya teknologi, peraturan sekolah mengharuskan siswa mematikan *handphone* saat proses pembelajaran berlangsung. Namun faktanya, berdasarkan wawancara langsung kepada beberapa siswa, diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mengoperasikan *handphone* saat pelajaran, salah satunya digunakan untuk mengakses situs jejaring sosial *facebook* hal ini dilakukan tanpa sepengetahuan guru. Selain *handphone*, tidak jarang ada siswa yang membawa laptop ke sekolah untuk mengerjakan tugas juga untuk mengakses *facebook* dengan memanfaatkan *Wi-Fi* di sekolah. Sehubungan dengan kebiasaan siswa mengakses situs jejaring sosial *facebook* di sekolah, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: kebutuhan siswa untuk berinteraksi sosial dengan teman satu sekolah atau teman sebaya yang berada di sekolah lain, jenuh dengan rutinitas kegiatan di sekolah. Maka dari itu untuk mengatasi rasa jenuhnya, salah satu cara yang dilakukan siswa dengan mengakses *facebook*. Selain itu, *facebook* juga dapat dijadikan sarana mencari dan berbagi informasi tentang pelajaran dan siswa merasa senang dan lebih segar setelah mengakses *facebook* sehingga bisa lebih fokus dan tenang dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dhas Anggarefni Nurmihasti (2012:80) menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara penggunaan *facebook* dengan prestasi belajara siswa. Siswa yang

mempunyai prestasi tinggi dikarenakan faktor lain yang lebih mendukung. Menurut penelitian yang dilakukan Asbi Samli terhadap mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2009) terdapat beberapa kesimpulan yaitu, seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengenal situs pertemanan Facebook dan ikut bergabung dalam situs pertemanan Facebook. Situs pertemanan Facebook tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dikaji lebih jauh dan mendalam tentang hubungan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2014/2015.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Kebutuhan siswa untuk berinteraksi dengan siswa yang lain dalam satu sekolah atau pun sekolah lain. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan memanfaatkan *facebook*.
2. *Facebook* dijadikan salah satu sarana untuk mencari dan berbagi informasi tentang pelajaran bagi siswa.
3. Sebagian besar siswa kelas XI bidang keahlian teknik gambar bangunan adalah pengguna *facebook* aktif dan memanfaatkan *facebook* di sekolah.

#### **C. Batasan Masalah**

Karena luasnya cakupan permasalahan seperti yang diuraikan diatas maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Keaktifan siswa dalam mengakses jejaring *social facebook*
2. Prestasi belajar siswa

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pada tingkat apakah keaktifan siswa kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015 dalam memanfaatkan situs jejaring sosial *facebook* di sekolah?
2. Pada tingkat apakah prestasi belajar siswa kelas kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh keaktifan siswa dalam memanfaatkan *facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat keaktifan siswa kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/1015 dalam memanfaatkan situs jejaring sosial *facebook* di sekolah.
2. Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015?

3. Mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam memanfaatkan *facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi SMK N 1 Seyegan
  - a. Memberi masukan kepada SMK N 1 Seyegan untuk mengetahui sejauh mana dampak situs jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa.
  - b. Menambah studi kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat bagi Penulis
  - a. Memberi masukan kepada penulis untuk mengetahui apakah ada pengaruh keaktifan dalam mengakses situs jejaring sosial *facebook* terhadap tingkat prestasi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan.
  - b. Memberi pengalaman bagi penulis mengenai bagaimana cara melakukan penelitian yang benar.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook*

Dalam skripsi Handoko Cahyandaru yang berjudul Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Man Yogyakarta II (2013:9), Anton M. Mulyono menyatakan “Keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik” sedangkan menurut Sanjaya “aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional”.

Jadi, pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi *Web 2.0* , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”.

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain *Facebook*, *Myspace*, dan *Twitter*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Saat teknologi internet dan *mobile phone* makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses *facebook* atau *twitter* misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah *mobile phone*. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan social media dengan jaringan

internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Kita sebagai pengguna social media dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya.

Media sosial mempunyai ciri-ciri, yaitu sebagai berikut : (1)Pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet. (2)Pesan yang di sampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*. (3)Pesan yang di sampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya. (4)Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya.

Media sosial dapat berfungsi sebagai alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. Media sosial seperti *blog, facebook, twitter,*



dan *youtube* memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan dan lebih cepat dari media konvensional seperti media cetak dan iklan TV, brosur dan selebaran.

Media sosial memiliki kelebihan dibandingkan dengan media konvensional, antara lain : (1)Kesederhanaan, dalam sebuah produksi media konvensional dibutuhkan keterampilan tingkat tinggi dan keterampilan marketing yang unggul. Sedangkan media sosial sangat mudah digunakan, bahkan untuk orang tanpa dasar TI pun dapat mengaksesnya, yang dibutuhkan hanyalah komputer dan koneksi internet. (2)Membangun Hubungan, sosial media menawarkan kesempatan tak tertandingi untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan. Perusahaan mendapatkan sebuah feedback langsung, ide, pengujian dan mengelola layanan pelanggan dengan cepat. Tidak dengan media tradisional yang tidak dapat melakukan hal tersebut, media tradisional hanya melakukan komunikasi satu arah. (3)Jangkauan global, media tradisional dapat menjangkau secara global tetapi tentu saja dengan biaya sangat mahal dan memakan waktu. Melalui media sosial, bisnis dapat mengkomunikasikan informasi dalam sekejap, terlepas dari lokasi geografis. Media sosial juga memungkinkan untuk menyesuaikan konten anda untuk setiap segmen pasar dan memberikan kesempatan bisnis untuk mengirimkan pesan ke lebih banyak pengguna. (4)Terukur, dengan *system tracking* yang mudah, pengiriman pesan dapat terukur, sehingga perusahaan langsung dapat mengetahui efektifitas promosi. Tidak demikian dengan media konvensional yang membutuhkan waktu yang lama.

Ketika kita mendefinisikan media sosial sebagai sistem komunikasi maka kita harus mendefinisikan fungsi-fungsi terkait dengan sistem

komunikasi, yaitu : (1)Administrasi, pengorganisasian profil karyawan perusahaan dalam jaringan sosial yang relevan dan relatif dimana posisi pasar anda sekarang. Pembentukan pelatihan kebijakan media sosial, dan pendidikan untuk semua karyawan pada penggunaan media sosial. Pembentukan sebuah blog organisasi dan integrasi konten dalam masyarakat yang relevan. Riset pasatr untuk menemukan dimana pasar anda. (2)Mendengarkan dan belajar, pembuatan sistem pemantauan untuk mendengar apa yang pasar anda inginkan, apa yang relevan dengan mereka. (3)Berpikir dan perencanaan, dengan melihat tahap 1 dan 2, bagaiman anda akan tetap didepan pasar dan begaiman anda berkomunikasi ke pasar. Bagaiman teknologi sosial meningkatkan efisiensi operasional hubungan pasar. (4)Pengukuran, menetapkan langkah-langkah efektif sangat penting untuk mengukur apakah metode yang digunakan, isi dibuat dan alat yang anda gunakan efektif dalam meningkatkan posisi dan hubungan pasar anda. (Ory Sandy, 2013 Sosial Media <http://jurnal-oryzaysandy.blogspot.com/2013/05/media-sosial.html>)

*Facebook* merupakan salah satu situs jejaring sosial yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi sehingga pengguna dapat bersosialisai dalam dunia maya. Dengan menggunakan *facebook* pengguna bisa mencari teman, menyimpan/mengirim foto, menyimpan video dll.

*Facebook* adalah situs website jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirkan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School. Keanggotaannya pada awalnya dibatasi untuk siswa dari Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College,

Boston University, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat surat email suatu universitas (seperti: .edu, .ac, .uk, dll) dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs jejaring sosial ini.

Selanjutnya dikembangkan pula jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan beberapa perusahaan besar. Sejak 11 September 2006, orang dengan alamat surat email apa pun dapat mendaftar di *Facebook*. Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah, tempat kerja, atau wilayah geografis.

Hingga Juli 2007, situs ini memiliki jumlah pengguna terdaftar paling besar di antara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif yang dimilikinya dari seluruh dunia. Dari September 2006 hingga September 2007, peringkatnya naik dari posisi ke-60 ke posisi ke-7 situs paling banyak dikunjungi, dan merupakan situs nomor satu untuk foto di Amerika Serikat, mengungguli situs publik lain seperti *Flickr*, dengan 8,5 juta foto dimuat setiap harinya. (Madcoms,2009:1)

Setiap aplikasi, tentu memiliki kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan disamping keterbatasannya. Menurut Mardiana Wati dan A.R. Rizky (2009:3), beberapa kelebihan dari keberadaan *facebook* adalah: (1) Lebih informative, pada *facebook* telah tersedia beberapa fasilitas yang berbeda dengan situs jejaring lain, misalnya tersedia: *News feed*, *Status Update*, *Photos*, dan lain sebagainya. Pengguna *facebook* dapat memantau apa saja yang terjadi dalam *facebook*. (2) Kemudahan dalam pengecekan

komunikasi dengan orang lain dalam jejaring sosial tersebut. (3) Pengguna *facebook* dapat memasang foto-foto tertentu, yang dapat diketahui dan dilihat orang lain. (4) Sebagai media promosi, membangun komunitas, bahkan menghimpun massa untuk kepentingan dan tujuan-tujuan lain sesuai dengan kepentingan. (5) Mekanisme pencegahan atas pengambilalihan akun *facebook* ilegal. Yaitu apa bila pengguna *facebook* berhasil mengambil alih akun *facebook* dan berusaha mengganti alamat emailnya, maka *facebook* akan mengirim e-mail konfirmasi ke alamat e-mail yang lama.

Menurut Adrianto M.Wijaya. S.Si. M.T. (2010:77) terdapat dampak negative dan positif mengakses *facebook* bagi pelajar. Dampak negatif *facebook* bagi pelajar yaitu: (1) Banyaknya kasus kriminalitas baik penipuan atau sebagainya. (2) Menyita waktu belajar bagi pelajar. (3) Mengobsesi waktu para pelajar untuk selalu mengakses *facebook*. (4) Para pelajar tidak peduli dengan daerah sekitarnya. (5) Menghamburkan uang terlebih lagi jika mengakses *facebook* di warnet. (6) Mengganggu kesehatan mata karena terus duduk di depan komputer. (7) Data pribadi yang menyebar luas. (8) Timbulnya rasa malas, baik mandi, makan ataupun sebagainya. Sedangkan dampak positif *facebook* bagi pelajar: (1) Mendapatkan mendapatkan teman yang banyak. (2) Mempermudah berkomunikasi dengan kerabat di tempat yang jauh. (3) Mendapatkan info-info tertentu dengan mudah. (4) Menjadi sarana untuk berdiskusi bagi rekan-rekan perusahaan. (5) Mendapatkan dan memepererat tali persaudaraan. (6) Sebagai tempat diskusi. (7) Sebagai sarana untuk promosi.

Jadi, keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* adalah kegiatan/aktifitas yang dilakukan siswa baik secara fisik maupun non fisik dalam suatu media jaringan sosial online yang bernama *Facebook*.

## **2. Prestasi Belajar Siswa**

Belajar dalam pengertian yang paling umum adalah setiap perubahan tingkah laku akibat pengalaman yang diperolehnya atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku, karena manusia bersifat dinamis dan terbuka, maka proses belajar akan selalu terjadi tanpa henti.

Secara psikologis, Slameto (2003:2) berpendapat, "Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya".

Menurut Gagne dalam buku belajar dan pembelajaran karya Dimiyati dan Mudjiono (1999:10-11), belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar. Belajar merupakan interaksi antara "keadaan internal dan proses kognitif siswa" dengan "stimulus dari lingkungan". Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar. Hasil belajar tersebut terdiri dari informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap, dan kemampuan kognitif.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses aktivitas diri manusia secara aktif yang melibatkan unsur jasmani maupun rohani untuk menghasilkan perubahan-

perubahan dalam hal pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Perubahan-perubahan itu bersifat relatif konstan dan menetap.

Pengertian belajar dari segi siswa adalah kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Siswa yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap lingkungannya. Ada beberapa ahli yang mempelajari ranah-ranah tersebut dengan hasil penggolongan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara hierarkis di antaranya Bloom, Krathwohl, dan Simpson. Hasil penelitian mereka dikenal dengan taksonomi instruksional Bloom dan kawan-kawan.

Benikut taksonomi instruksional Bloom dan kawan-kawan yang dikutip dari buku Dimiyati dan Mudjiono (1999:26-30). Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku sebagai berikut : (1) *Pengetahuan*, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan ini berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori atau metode. (2)*Pemahaman*, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari. (3)*Penerapan*, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. (4)*Analisis*, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. (5)*Sintesis*, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. (6)*Evaluasi*, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Ranah afektif (Krathwohl & Bloom, dkk) terdiri dari lima perilaku sebagai berikut : (1)*Penerimaan*, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal

tersebut. (2)*Partisipasi*, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. (3)*Penilaian dan penentuan sikap*, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. (4)*Organisasi*, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup. (5)*Pembentukan pola hidup*, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi. Ranah psikomotor (Simpson) terdiri dari dari tujuh jenis perilaku, antara lain : (1)*Persepsi*, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskrinasikan) hal-hal secara khas dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut. (2)*Kesiapan*, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan mencakup jasmani dan rohani. (3)*Gerakan terbimbing*, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau gerakan peniruan. (4)*Getakan yang terbiasa*, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh. (5)*Gerakan kompleks*, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat. (6)*Penyesuaian pola gerakan*, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku. (7)*Kreativitas*, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.

Menurut Sugiyanto (2010:23), "Prestasi belajar terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi mempunyai arti hasil usaha, yang mana kata prestasi itu sendiri merupakan kata serapan yang dibakukan dari kata *prestatie* yang berasal dari bahasa Belanda". Fungsi prestasi belajar dapat diuraikan

sebagai berikut : (1)Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik. (2)Sebagai lambang kepuasan hasrat ingin tahu. (3)Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. (4)Sebagai indikator intern dan ekstern dari institusi pendidikan. (5)Sebagai indikator terhadap daya serap atau kecerdasan. (Sugiyanto, 2010:23)

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru" (Sugiyanto, 2010:23).

Menurut Arikunto (1998), "Prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi merupakan kegiatan-kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan secara individu maupun kelompok (Sugiyanto, 2010:23).

Menurut Bloom,dkk, "Kawasan belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif,dan kawasan psikomotor. Tes prestasi belajar, secara luas tentu mencakup ketiga kawasan tujuan pendidikan tersebut" (Azwar,1996:8).

Menurut Gronlund (1977) dalam Azwar (1996:18-22) mengenai penyusunan tes prestasi merumuskan beberapa prinsip dasar dalam pengukuran prestasi sebagai berikut: (1)Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional. (2)Tes prestasi harus mengukur suatu sampel yang representatif dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional atau pengajaran. (3)Tes prestasi harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan. (4)Tes prestasi harus



dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya. (5) Reliabilitas tes prestasi harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurnya harus ditafsirkan dengan hati-hati. (6) Tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik.

Tujuan pengukuran prestasi belajar menurut Azwar (1996:21-22) sebagai berikut :

“Tujuan utama pengukuran prestasi belajar, baik formatif maupun sumatif adalah membantu siswa dalam belajar. Bila para siswa telah dapat memandang tes sebagai sarana yang menolong mereka, di samping sebagai dasar pemberian angka atau nilai rapor, maka fungsi tes sebagai motivator dan pengarah dalam belajar telah tercapai”.

Semua siswa yang sedang menjalani proses belajar menginginkan dirinya dapat berprestasi. Namun dalam meraih prestasi belajar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Slameto (2003:54), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah: (1) Faktor internal adalah faktor yang terdapat dari dalam diri siswa. Seperti faktor jasmaniah, yang meliputi: kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis, yang meliputi: intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor Kelelahan, yang meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. (2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Seperti keadaan keluarga yang meliputi: cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan masing-masing keluarga. Keadaan sekolah meliputi: metode guru mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal,

yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Jadi, prestasi belajar siswa adalah hasil usaha atau perubahan penguasaan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran.

#### **B. Hasil Penelitian yang relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dhias Anggarefni Nurmi Hasti (2012) pada siswa kelas XI Jurusan teknik Boga SMK N 3 Wonosari menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kegiatan mengakses *facebook* dengan prestasi belajar siswa.
2. Penelitian Asbi Samli (2009) dengan judul "Pengaruh Situs Pertemanan *Facebook* Terhadap Prestasi Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin" terdapat beberapa kesimpulan yaitu, seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengenal situs pertemanan *facebook* dan ikut bergabung dalam situs pertemanan *facebook*. Situs pertemanan *facebook* tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Penelitian Rindia Cincibati Pertiwi (2010) dengan judul "Implikasi Situs Jejaring Sosial (*Facebook*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 di SMA NU Ma'arif Pandaan" yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa.

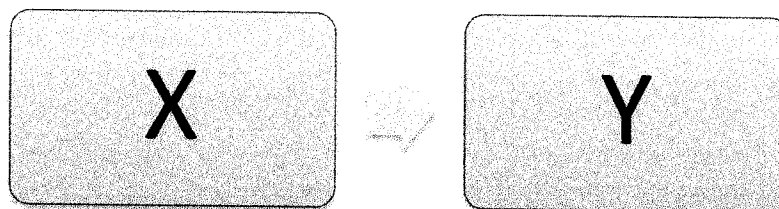
### C. Kerangka Pikir

Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai tujuan adanya kegiatan belajar mengajar. Semua yang terkait dengan proses belajar mengajar, baik sistem pendidikan, guru, maupun siswa sendiri, akan berusaha untuk mencetak prestasi belajar setinggi-tingginya. Prestasi belajar ini dianggap penting karena berbagai alasan, diantaranya karena siswa yang berprestasi baik dianggap telah mempersiapkan masa depannya dengan baik, sehingga akan lebih mudah diterima bekerja ataupun melanjutkan pendidikan di tempat yang berkualitas baik.

Banyak hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik dari sisi internal maupun sisi eksternal siswa. Faktor internal cenderung hanya melibatkan individu secara perorangan, sedangkan faktor eksternal melibatkan sekian banyak hal-hal terkait di sekitarnya, diantaranya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal siswa tersebut. Selain itu, kemajuan teknologi informasi mengambil peranan penting. Internet sudah menjadi kebutuhan, salah satunya dalam bidang pendidikan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Perkembangan internet yang paling mencolok dibandingkan layanan lain adalah sosial media. Pelaku utama yang meramaikan pergerakan sosial media sebagian besar didominasi oleh usia remaja, yaitu pelajar dan mahasiswa. Salah satu bentuk *social media* yaitu jejaring sosial. Jejaring sosial terbesar di Indonesia adalah *facebook* yang mayoritas penggunanya adalah pelajar dan mahasiswa. Di SMK Negeri 1 Seyegan terdapat siswa yang menggunakan situs jejaring sosial *facebook* di sekolah. Tidak jarang ada siswa yang membawa laptop ke sekolah selain untuk mengerjakan tugas juga untuk

mengakses *facebook* dengan memanfaatkan *Wi-Fi* di sekolah. Siswa mengakses situs jejaring sosial *facebook* di sekolah mungkin karena siswa akan merasa senang dan lebih segar setelah mengakses *facebook* sehingga bisa lebih fokus dan tenang dalam belajar. Dengan kondisi siswa yang fokus dan tenang diasumsikan prestasi belajarnya akan lebih mudah meningkat.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2008:61), variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan gambar :

X = Keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook*

Y = Prestasi belajar

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, pada penelitian ini diajukan hipotesis penelitian dengan rumusan bahwa:

##### **Hipotesa kerja (Ha)**

Terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yang diberi simbol X dan satu variabel terikat yang diberi simbol Y. Variabel bebasnya adalah keaktifan siswa dalam jejaring sosial *Facebook* dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis *ex post facto* karena tidak memerlukan perlakuan terhadap variabel yang diteliti, mengungkap fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada sisi responden selanjutnya selanjutnya dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau di prediksi bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. (Sukardi, 2003:15)

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Seyegan khususnya di Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan kelas XI. Karena :

- a. Tersedianya data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam masalah yang diteliti.
- c. Di SMK Negeri 1 Seyegan belum pernah diadakan penelitian dengan masalah yang sama.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2014. Dengan pertimbangan peneliti bisa menggunakan nilai rapot semester 2 siswa saat kelas X sebagai data dokumentasi prestasi belajar.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2009:80).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:889), populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu/sekelompok, orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel. Apabila seseorang ingin melakukan penelitian di suatu lembaga, maka lembaga tersebut disebut populasi. Jika seseorang meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut penelitian populasi. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/ objek tersebut.

Sesuai dengan pengertian tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan yang berjumlah 58 siswa (31 siswa TGB 1 dan 27 siswa TGB 2). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Probability Sampling* (pengambilan sampel acak), sedangkan dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan nomogram Harry King, didapat jumlah sampel 46 siswa (taraf kesalahan 5%)

yang kemudian dibagi secara proporsional terhadap 2 kelas jurusan Teknik Gambar Bangunan yang ada. Adapun perincian dari jumlah populasi dan sampel dijelaskan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Perincian Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	
<b>Populasi</b>	Seluruh siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan 1 & 2	<b>58 Siswa</b>	
<b>Sampel</b>	Sebagian siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan 1	<b>25</b>	<b>46 Siswa</b>
	Sebagian siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan 2	<b>21</b>	

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, biasanya peneliti melakukan pengukuran terhadap keadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Begitu pula dalam penelitian ini, yang kemudian akan dilanjutkan pada analisis untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.

Menurut Sugiyono (2009:38), variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:1258) dicantumkan bahwa variabel merupakan faktor dan unsur yang ikut menentukan perubahan.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi, yang menjadi fokus peneliti untuk diamati dan ikut serta menentukan perubahan.

Untuk mendapatkan persamaan pengertian yang akan diteliti dan memperjelas dalam penyusunan instrumen, maka setiap variabel perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah:



### 1. Keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook*

Menurut bahasa Indonesia “keaktifan” berasal dari kata “aktif” yang artinya kegiatan. Sehingga dapat didefinisikan bahwa keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* adalah kegiatan siswa dalam jejaring sosial *facebook* dan memanfaatkannya untuk kehidupan pribadi atau bermasyarakat (keperluan pribadi seperti menggunakan *facebook* sebagai media penyimpanan sedangkan keperluan bermasyarakat seperti berkomunikasi dengan orang lain). Variabel ini akan dijabarkan menjadi beberapa indikator meliputi frekuensi, alasan, sarana dan kegiatan mengelola *facebook*. Indikator-indikator tersebut nantinya akan digunakan untuk acuan membuat item pertanyaan dalam instrumen penelitian ini.

### 2. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai seorang siswa dalam jangka waktu tertentu yang lazim ditunjukkan melalui nilai rapor. Dalam penelitian ini, jenis evaluasi yang akan dilakukan adalah gabungan dari beberapa jenis tes yang telah dilakukan masing-masing guru mata pelajaran yang mengampu di kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan, sebab yang dijadikan alat pengukur prestasi adalah nilai rapor akhir semester genap tahun ajaran 2013/2014.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dibutuhkan alat untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah *questionnaire* dan dokumentasi.

a. Angket (*Questionnaire*)

Menurut Anas Sudijono (1991:27), angket atau yang biasa disebut *questionnaire* adalah daftar pertanyaan dimana pada setiap pertanyaan telah disediakan jawaban untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisikan jawabannya. Penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel keaktifan dalam jejaring sosial *facebook* yang dilakukan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan.

Pertanyaan/ Pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius dan tidak mekanistik. Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga akan membuat jenuh responden dalam mengisi (Sugiyono, 2010:201).

b. Dokumentasi

Menurut Sri Handayani A, (2008) dalam skripsi Dhas Anggarefni N dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengungkapkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data mengenai prestasi belajar siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2013/2014 melalui data yang telah tersedia di buku catatan prestasi siswa/rapor.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada masa observasi pra penelitian peneliti terlebih dahulu mencari tahu apakah responden mempunyai *facebook* atau tidak mempunyai *facebook*. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian diketahui bahwa seluruh responden yaitu siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan mempunyai *facebook*.

Dalam Penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:437) adalah sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan

sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Instrumen penelitian digunakan untuk menilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada banyaknya variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010:149).

Sesuai variabel yang digunakan, jumlah instrumen yang akan digunakan ada satu yaitu angket untuk mengukur keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook*. Sedangkan untuk mengukur prestasi belajar tidak menggunakan angket melainkan menggunakan dokumentasi nilai rapor siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan semester genap 2013/2014 di SMK N 1 Seyegan.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Seperti halnya dengan penelitian ini, variabel penelitiannya adalah keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook*. Dari variabel tersebut dikembangkan lebih dahulu menjadi matrik yang dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keaktifan siswa dalam jejaring sosial <i>facebook</i>	Frekuensi menggunakan <i>facebook</i> di Sekolah	1,3	2,4	4
	Frekuensi menggunakan <i>Facebook</i> di luar sekolah	5,6,7		3
	Alasan menggunakan <i>facebook</i>	9	8,10	3
	<i>Facebook</i> sebagai sarana mencari informasi	11,12,13,14		4
	<i>Facebook</i> sebagai sarana komunikasi	15,16,17		3
	Kegiatan mengelola pertemanan di <i>facebook</i>	18,19	20	3
	Kegiatan mengelola status di <i>facebook</i>	21,22,23		3
	Kegiatan mengelola pesan pribadi/ <i>chatting</i> di <i>facebook</i>	24,25,26		3
	Kegiatan mengelola foto di <i>facebook</i>	27,28,29,30		4
	Kegiatan mengelola video di <i>facebook</i>	31,32,33		3

Untuk mengukur nilai variabel penelitian agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat, efisien dan komunikatif, peneliti menggunakan skala dalam bentuk angka. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *rating scale* dengan 4 alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2008:141), penggunaan skala ini lebih fleksibel karena tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi tidak digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya seperti untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain. Dalam skala model *rating scale*, responden akan menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan.

**Tabel 3. Pemberian Skor Untuk Setiap Butir Pertanyaan**

Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Nilai total yang diperoleh merupakan jumlah nilai atau skor yang akan digunakan untuk menentukan seberapa besar hubungan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajarnya.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji instrumen. Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173). Data yang benar sesuai dengan kenyataan atau disebut juga *data valid*.

Hasil penelitian disebut valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur ( Sugiyono, 2010:173).

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:212), validitas eksternal instrumen telah tercapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud, sedangkan validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument dengan instrument secara keseluruhan.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis tentang butir-butir instrumen apakah sudah mewakili apa yang hendak diukur. Ahli yang dimaksud adalah 2 orang dosen yang mempunyai kompetensi pada bidang yang sedang diteliti ini. Secara teknis pengujian validitas ini dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur, dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen tersebut, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Data yang baik, selain harus valid juga harus reliabel. Data disebut reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.

Menurut Azwar (2003:4), reliabilitas merupakan penerjemah dari kata *reliability* yang terdiri kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai

reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Flanagan, terlebih dahulu dilakukan analisis butir menggunakan teknik belah dua ganjil-genap. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = 2 \left( 1 - \frac{V_1 - V_2}{V_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$V_1$  = Varian belahan pertama (varian skor butir ganjil )

$V_2$  = Varian belahan kedua (varian skor butir genap )

$V_t$  = Varian skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010:227)

Apabila harga  $r_{11}$  ini dikonsultasikan dengan tabel *product moment*, ternyata lebih kecil dari harga  $r_t$  yang diharapkan, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut tidak reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, maka diperlukan suatu analisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Akan tetapi, sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu perlu dilakukan beberapa uji prasyarat analisis, yaitu :

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang digunakan rata-rata hitung atau mean. Di samping itu juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi serta tabel kecenderungan untuk setiap variabel.

**a. Mean (Me)**

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok tersebut. Rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat digunakan rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :  
Me = Mean (rata-rata)  
 $\Sigma$  = Epsilon (baca jumlah)  
Xi = Nilai X sampai ke i sampai ke n  
n = Jumlah individu

(Sugiyono, 2007:49)

**b. Tabel Distribusi Frekuensi**

**1) Menghitung Rentang Data**

Untuk menentukan rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

Rentang = Skor Tertinggi – Skor Terendah

**2) Menentukan Kelas Interval**

Untuk menentukan kelas interval, digunakan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :  
K = Jumlah kelas interval  
N = Jumlah data observasi  
log = Logaritma

(Sugiyono, 2007:43)

**3) Menentukan Panjang Kelas**

Untuk menentukan panjang kelas, digunakan rumus sebagai berikut:

Panjang kelas = Rentang dibagi jumlah kelas

**c. Histogram (Tampilan grafis)**

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

#### **d. Interpretasi Data Penelitian**

Interpretasi data penelitian merupakan analisis terakhir guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengukuran secara statistik deskriptif. Interpretasi data penelitian yang diperoleh dari pengukuran statistik deskriptif adalah data atau skor yang masih mentah sehingga diperlukan suatu perlakuan lanjut yaitu dengan cara mengolah dan mengubah (konversi) skor atau data mentah menjadi nilai. Pengolahan dan pengubahan (konversi) data penilaian pada penelitian ini mengacu pada norma atau kelompok. Alasan penggunaan acuan norma atau kelompok dikarenakan penilaian dilakukan secara menyeluruh dari kelompok yang diteliti bukan secara individu, sehingga penentuan nilai standar diidentikkan dengan rata-rata (mean). Hal ini karena mean sebagai salah satu ukuran statistik yang mencerminkan prestasi kelompok atau rata-rata kelas. Selain nilai mean, penilaian beracuan kelompok juga mempertimbangkan variasi atau variabilitas dari data-data yang telah dikumpul dengan tujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas dan sekaligus heterogenitas dari data-data yang terkumpul. Tingkat homogenitas dan heterogenitas dapat diketahui dengan menghitung standar deviasi data yang telah terkumpul.

Penentuan skala dalam pengolahan dan pengubahan (konversi) data penilaian menggunakan patokan acuan kelompok itu bersifat relatif sesuai dengan kebutuhan dari peneliti. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menggunakan ketentuan atau patokan sebagai berikut :



1) Keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook*

- $X \geq M + 1,5 SD$  ..... Sangat aktif (S)  
 $M \geq X < M + 1,5 SD$  ..... Aktif (A)  
 $M - 1,5 SD \geq X < M$  ..... Cukup aktif (C)  
 $X < M - 1,5 SD$  ..... Kurang aktif (K)

2) Prestasi Belajar Siswa

INTERVAL	HASIL KONVERSI	PREDIKAT	KETERANGAN
96 – 100	4.00	A	SB (Sangat Baik)
91 – 95	3.66	A-	
86 – 90	3.33	B+	B (Baik)
81 – 85	3.00	B	
75 – 80	2.66	B -	
70 – 74	2.33	C+	C (Cukup)
65 – 69	2.00	C	
60 – 64	1.66	C-	
55 – 59	1.33	D+	K (Kurang)
< 54	1.00	D	

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji yang dilakukan untuk menganalisis data mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji sampel *Kolmogorov-Smimov*, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Dengan taraf signifikansi 5% jika nilai *Asymp.Sig* > taraf signifikansi ( $\alpha$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5%

Dengan pedoman jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu sebesar 0,05 maka dinyatakan berbentuk linear. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi tunggal atau regresi linier sederhana. Persamaan umum regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

- Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Setelah langkah-langkah penelitian telah dilakukan, maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk menguji hipotesisnya, dibawah ini diuraikan diskripsi data dari masing-masing variabel yang ada sebagai berikut :

##### a. Variabel Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook*

Data keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* diperoleh dari angket yang diberikan kepada 42 siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan, dari data yang masuk didapat skor terendah = 46, sedang skor tertinggi = 97. Setelah dilakukan perhitungan didapat rerata skor = 70,69 dengan simpangan baku = 11,01.

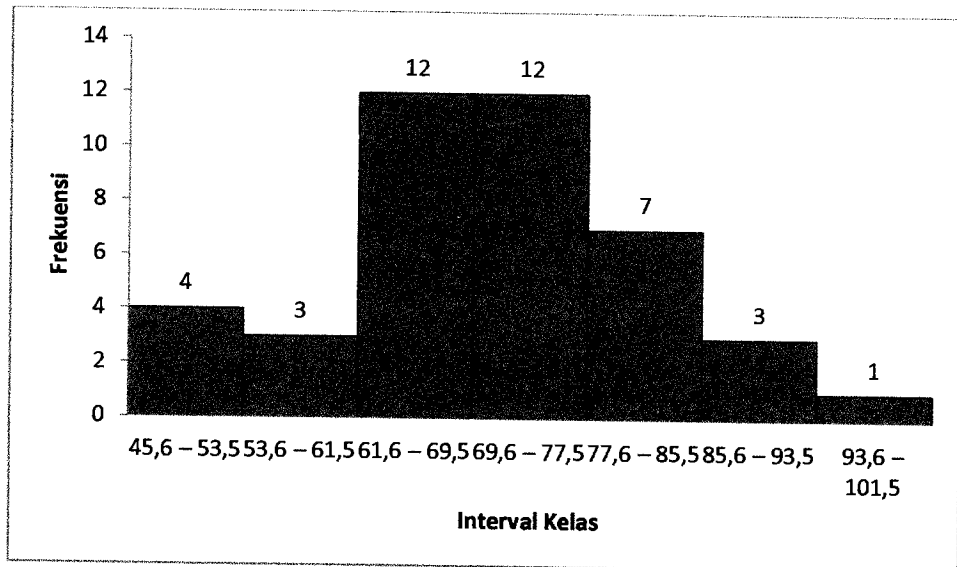
Apabila data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka akan didapat seperti pada tabel 4.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1.	45,6 – 53,5	4	9,53	9,53
2.	53,6 – 61,5	3	7,14	16,67
3.	61,6 – 69,5	12	28,57	45,24
4.	69,6 – 77,5	12	28,57	73,81
5.	77,6 – 85,5	7	16,67	90,48
6.	85,6 – 93,5	3	7,14	97,62
7.	93,6 – 101,5	1	2,38	100
		42	100	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook* dapat dibuat Histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook*  
 Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari variabel Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook* dibedakan menjadi empat kategori :  
 Sangat aktif, Aktif, Cukup aktif, dan Kurang aktif

- $X \geq M + 1,5 SD$  ..... Sangat aktif (S)
- $M \geq X < M + 1,5 SD$  ..... Aktif (A)
- $M - 1,5 SD \geq X < M$  ..... Cukup aktif (C)
- $X < M - 1,5 SD$  ..... Kurang aktif (K)

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Adapun rumus mean ideal dan SD ideal adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= 1/2 (97 + 46) \\
 &= 1/2 143 \\
 &= 71,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD Ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (97 - 46)
 \end{aligned}$$

$$= 1/6 \cdot 51$$

$$= 8,5$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 71,5 dan SD ideal sebesar 8,5 maka kategori Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook* adalah sebagai berikut :

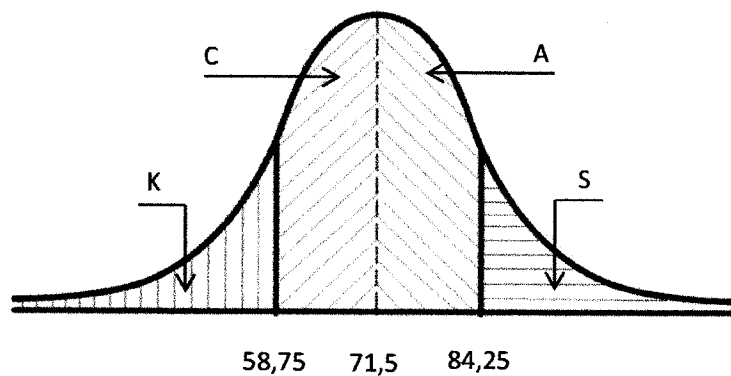
$$\begin{aligned} \text{Kurang aktif} &= X < M - 1,5 \text{ SD} \\ &= X < 71,5 - 1,5 \cdot 8,5 \\ &= X < 58,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup aktif} &= M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M \\ &= 71,5 - 1,5 \cdot 8,5 \geq X < 71,5 \\ &= 58,75 \geq X < 71,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Aktif} &= M \geq X < M + 1,5 \text{ SD} \\ &= 71,5 \geq X < 71,5 + 1,5 \cdot 8,5 \\ &= 71,5 \geq X < 84,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat aktif} &= X \geq M + 1,5 \text{ SD} \\ &= X \geq 71,5 + 1,5 \cdot 8,5 \\ &= X \geq 84,25 \end{aligned}$$

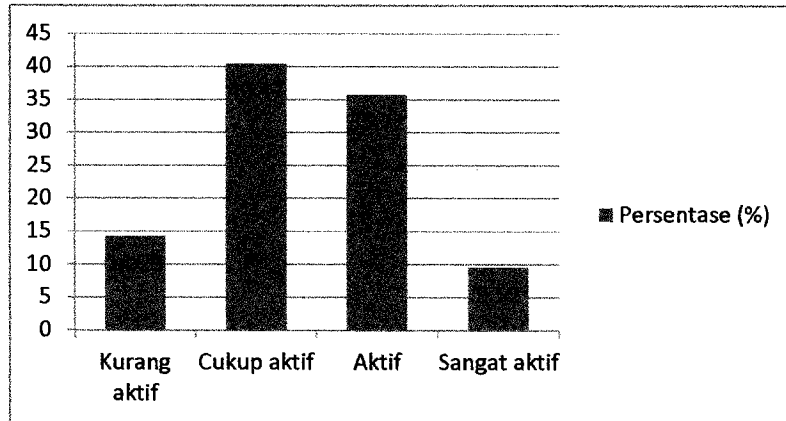
Kategori Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook* jika digambarkan dalam kurva normal adalah sebagai berikut :



**Tabel 5. Kategori Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook*.**

Interval	Interval Konversi (skala 1 -100)	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Presentase (%)	Kategori
< 58,75	< 44,50	6	14,29	Kurang aktif
58,75 - 71,5	44,50 - 54,16	17	40,47	Cukup aktif
71,6 - 84,25	54,17 - 63,82	15	35,72	Aktif
≥ 84,25	≥ 63,82	4	9,52	Sangat aktif
Jumlah		42	100	

Sumber : Data Primer yang Diolah



**Gambar 3. Diagram Kategori Variabel Keaktifan Siswa**

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, berarti untuk variabel Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook* yang berkategori Sangat aktif 9,52% dengan 4 responden, kategori Aktif 35,72% dengan 15 responden, kategori Cukup aktif 40,47% dengan 17 responden dan kategori Kurang aktif 14,29% dengan 6 responden. Dengan skor rata-rata keseluruhan responden adalah 70,68 ( 53,54 jika dikonversi dalam skala 1-100) dan masuk kedalam kategori Cukup aktif, maka dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa kelas XI TGB dalam Jejaring Sosial *Facebook* SMK N 1 Seyegan termasuk dalam kategori Cukup aktif.

**b. Variabel Prestasi Belajar Siswa**

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari rerata nilai raport 42 siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan

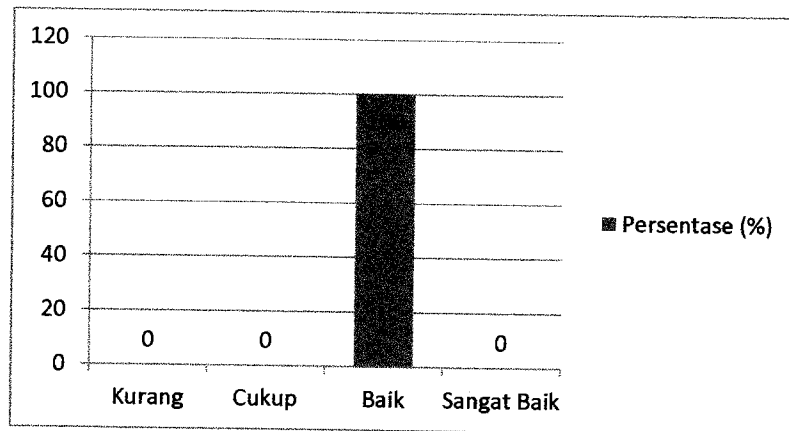
yang telah mengisi angket, dari data yang masuk didapat skor terendah = 76,07, sedang skor tertinggi = 83,57.

Apabila data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka akan didapat seperti pada tabel 6.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Kategori Variabel Prestasi Belajar Siswa**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)	Kategori
1.	< 54 - 59	0	0	0	Kurang
2.	60 - 74	0	0	0	Cukup
3.	75 - 90	42	100	100	Baik
4.	91 - 100	0	0	100	Sangat Baik
		42	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 4. Diagram Kategori Variabel Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, berarti untuk variabel Prestasi Belajar Siswa seluruhnya berkategori Baik, maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan termasuk dalam kategori Baik.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Persyaratan Acak**

Dalam memilih sampel atau responden harus dapat mewakili populasi yang sedang diteliti. Penelitian ini direncanakan akan mengambil data dari 46 siswa kelas XI jurusan TGB yang dibagi secara proporsional terhadap 2 kelas yang ada, namun pada saat pelaksanaan pengambilan data atau pengisian angket ada beberapa siswa kelas XI TGB yang ijin mengikuti lomba menyambut hari kemerdekaan dan ada pula yang mengikuti pelatihan paskibraka, sehingga diambil data dari seluruh siswa kelas XI TGB yang ada di kelas yaitu 22 siswa XI TGB 1 dan 20 siswa XI TGB 2 dengan jumlah total responden adalah 42 siswa.. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 7 agustus 2014. Pengambilan data dilakukan pada kelas XI TGB 2 terlebih dahulu saat jam pelajaran 3 dan 4 saat pelajaran PKn dengan meminta sedikit waktu kepada guru pengampu sebelum pelajaran dimulai, selanjutnya pengambilan data angket kelas XI TGB 1 dilakukan saat jam pelajaran 5 dan 6 saat pelajaran fisika dengan meminta sedikit waktu kepada guru pengampu sebelum pelajaran dimulai.

### **b. Uji Normalitas data**

Sebelum menggunakan teknik statistik parametris sebagai analisisnya, harus terbukti bahwa data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing skor ubahan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data mempunyai distribusi normal, analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan.



Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel Kolmogorov-Smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Dengan taraf signifikansi 5% hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asymp.Sig	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial <i>Facebook</i> (X)	0,457	0,05	Normal
Prestasi Belajar Siswa (Y)	0,987	0,05	Normal

Sumber : Data Primer diolah

Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variable Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook* dan Prestasi Belajar Siswa, keduanya berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig > taraf signifikansi ( $\alpha$ ), Sehingga  $H_0$  diterima.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk *linier* atau tidak. Uji Linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dengan pedoman jika  $F_{hitung}$  pada *deviation from linearity* >  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka dinyatakan regresi berbentuk tidak *linear*. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  pada *deviation from linearity* <  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka dinyatakan berbentuk *linear*.

Asumsi linearitas yang kedua dapat diketahui dengan mencari nilai *deviation from linearity* dari uji F linear. Jika nilai signifikansi pada *deviation*

*from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. >  $\alpha$ ), berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah *linear*. Sebaliknya jika nilai signifikansi < taraf signifikansi ( $\alpha$ ), maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak *linear*. Berikut ini hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0

**Tabel 8. Hasil Uji Linearitas**

Model Hubungan	Nilai F		Signifikansi		Kesimpulan
	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Signifikansi	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	
X dengan Y	1,541	2,31	0,20	0,05	Linear

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} (1,541) < F_{tabel} (2,31)$  dan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,20. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variable bebas dengan terikat adalah *linear*.

### 3. Pengujian hipotesis

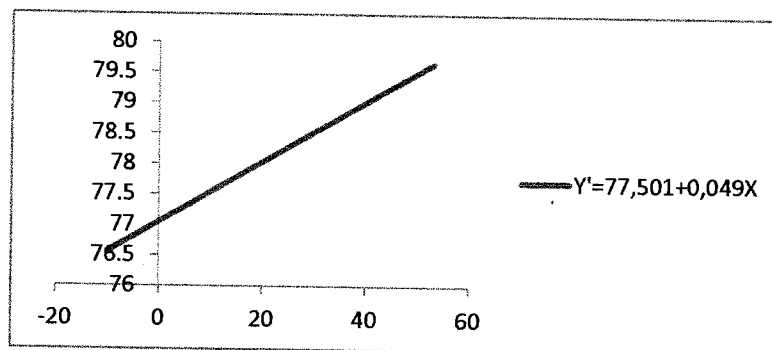
Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Ha : "Terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan."

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.”

Analisis regresi linier sederhana untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 didapat nilai constan-nya (a) adalah 77,501 sedangkan koefisien garis regresinya (b) adalah 0,049. Dengan demikian persamaan regresinya bisa dituliskan sebagai berikut :

$$Y' = 77,501 + 0,049 X$$



Gambar 5. Grafik Persamaan Regresi X dan Y

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila nilai X atau penerapan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* bertambah satu, maka prestasi belajar siswa bertambah sebesar 0,049 dan bila nilai X atau penerapan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* tidak ada kenaikan nilai, maka nilai Y atau prestasi belajar adalah 77,501. Pernyataan di atas menjelaskan bahwa koefisien garis regresi tersebut positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya

semakin aktif dalam jejaring sosial *facebook* semakin baik pula prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin tidak aktif dalam jejaring sosial *facebook* maka semakin buruk pula prestasi belajar siswa. Dalam hal ini keaktifan dalam jejaring sosial *facebook* yang dimaksud adalah keaktifan yang berhubungan dengan pembelajaran/prestasi belajar.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kegiatan Siswa Dalam Jejaring Sosial *Facebook* Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan**

Hasil deskriptif seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan mempunyai *Facebook*. Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook* di sekolah termasuk dalam kategori Cukup aktif.

*Facebook* merupakan salah satu contoh *Social media* atau media sosial yang merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau software. Interaksi di *Facebook* bisa dilakukan secara dua arah ataupun bersama-sama, karena di media tersebut bisa menulis status ataupun meng-*upload* gambar dan video kemudian dapat dikomentari banyak teman yang bergabung di *Facebook* tersebut. Hasil ini menunjukkan mayoritas responden kadang-kadang mengakses *Facebook*, di sela-sela waktu luang mereka di sekolah maupun di luar sekolah.

Pengguna *Facebook* sebagian besar adalah remaja dalam usia sekolah ataupun kuliah. Karena dengan menggunakan *facebook* secara maksimal bisa mendapatkan informasi sesuai kebutuhan.

Siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan kurang aktif menggunakan *facebook* sebagai sarana untuk menunjang pembelajaran mereka. Mereka biasanya mengakses *facebook* hanya untuk menambah teman atau sekedar

hiburan mengisi waktu luang, selain itu dalam *Facebook* kurang ada materi yang menunjang pembelajaran di sekolah. Disamping itu Guru juga belum memaksimalkan *Facebook* sebagai salah satu sarana pembelajaran yang menarik bagi siswa.

2. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan

Prestasi Belajar Siswa yang termasuk dalam kategori Baik.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru" (Sugiyanto, 2010:23).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang sedang menjalani proses belajar yang sering menginginkan dirinya dapat berprestasi dan memperoleh hasil yang terbaik. Menurut Slameto (2003:54), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: 1) Faktor internal adalah faktor yang terdapat dari dalam diri siswa seperti, faktor jasmaniah, yang meliputi: kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis, yang meliputi: intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, faktor kelelahan, yang meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti keadaan keluarga yang meliputi: cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan masing-masing keluarga. Keadaan sekolah meliputi: metode guru mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal, yang meliputi

kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam hal ini yang mempengaruhi prestasi siswa salah satunya adalah media penunjang pembelajaran, seperti misalnya *Facebook*.

### 3. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam mengakses *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa dalam mengakses *facebook* yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan dengan ditunjukkan oleh hasil dari analisis yaitu nilai *constan* (a) adalah 77,501 sedangkan koefisien garis regresinya (b) adalah 0,049.

Hal ini disebabkan karena siswa yang aktif menggunakan *facebook* untuk menunjang pembelajaran di sekolah bisa menggali informasi lebih banyak dan saling bertukar pikiran dengan teman lainnya.

Pernyataan di atas tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhias Anggarefni Nurmihasti pada tahun 2012 dengan judul Dampak Kegiatan Mengakses *Facebook* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas Xi Di Smk N 3 Wonosari. Namun, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rindia Cincibati Pertiwi yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini dikarenakan keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam mengakses *facebook* yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kesimpulan dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini maka diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan, yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Keaktifan Siswa kelas XI TGB SMK N 1 seyegan dalam Jejaring Sosial *Facebook* yang berkategori Sangat aktif 9,52% dengan 4 responden, kategori Aktif 35,72% dengan 15 responden, kategori Cukup aktif 40,47% dengan 17 responden dan kategori Kurang aktif 14,29% dengan 6 responden. Dengan skor rata-rata keseluruhan responden adalah 70,68 ( 53,54 jika dikonversi dalam skala 1-100) dan masuk kedalam kategori Cukup aktif, maka dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa kelas XI TGB dalam Jejaring Sosial *Facebook* SMK N 1 Seyegan termasuk dalam kategori Cukup aktif dengan kecenderungan pada kegiatan mengelola pertemanan seperti mencari teman dan menerima permintaan pertemanan.
2. Prestasi Belajar Siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan seluruhnya berkategori Baik (100%), maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan termasuk dalam kategori Baik.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai constan (a) adalah 77,501 sedangkan koefisien garis regresinya (b) adalah 0,049. Dengan kata lain, keaktifan siswa dalam jejaring sosial

*facebook* (yang berhubungan dengan pelajaran atau sekolah) memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Dengan adanya hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa, maka sebaiknya para siswa lebih bijaksana dalam memanfaatkan *facebook* agar dapat lebih mendukung proses pembelajaran dan tidak terjerumus pada hal-hal negatif yang ada dalam jejaring sosial tersebut.
2. Penggunaan *facebook* lebih dioptimalkan sebagai salah satu sarana pembelajaran misalnya dengan pemberian dan pengumpulan tugas, pembuatan grup kelas yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga guru dan siswa dapat saling bertukar pendapat mengenai pembelajaran maupun materi pelajaran di sekolah.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Jumlah sampel siswa yang diambil masih kurang dari jumlah sampel yang direncanakan yaitu 42 siswa dari 46 siswa yang direncanakan.
2. Penelitian ini hanya mengambil satu faktor saja yang diperkirakan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun hasil penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, terbukti dengan diketahuinya



nilai sumbangan pengaruh keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* yang terbilang kecil.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Bagi siswa diharapkan lebih bijak dalam menggunakan *facebook*, yaitu dengan lebih sering mencari tahu dan bertukar pendapat tentang materi pelajaran daripada hanya untuk bermain-main saja.
2. Bagi Guru diharapkan untuk mempunyai *facebook* sehingga dapat berhubungan dengan siswanya dan memanfaatkan *facebook* sebagai sarana pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto M. Wijaya. S.Si. M.T. (2010). *Jurnal Sosial Media*. Bandung : Universitas Nurpatio Bandung
- Asbi Samli. (2009). Pengaruh Kegiatan Mengakses *Facebook* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar. *Skripsi*. Makasar:UIN Alaudin
- Dhias Anggarefni Nurmihasi. (2012). Dampak Kegiatan Mengakses *Facebook* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas Xi Di Smk N 3 Wonosari. *Skripsi*. Yogyakarta:FT UNY
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Handoko Cahyandaru. (2013). Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II. *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY
- Ilham Zen. (2013). *Teknik Sampling*. Diakses dari <http://freelearningji.wordpress.com/2013/03/20/88/> pada tanggal 14 Maret 2014, Jam 22.54 WIB.
- Madcoms. (2009). *Gaul Berteman lewat Facebook*. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Mardiana Wati dan A.R Rizky. (2009). *5 Jam Menjadi Terkenal Lewat Facebook*. Bandung. CV. Yrama Widya.
- Ory Sandy, (2013). *Media Sosial*. Diakses dari <http://jurnal-oryzaysandy.blogspot.com/2013/05/media-sosial.html>. Pada tanggal 18 maret 2014, Jam 20.17 WIB.
- Rindia Cincibati Pertiwi (2010). Implikasi Situs Jejaring Sosial (*Facebook*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 di SMA NU Ma'arif Pandaan. *Skripsi*. Malang:UIN Malang
- Saifuddin Azwar. (1996). *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta. UNY Press.
- We are social. (2014). *Global Digital Statistic 2014*. Diakses dari <http://www.slideshare.net/wearesocialsg/social-digital-mobile-around-the-world-january-2014>, pada tanggal 9 maret 2014, Jam 13.09 WIB.

# LAMPIRAN

**ANGKET**  
**HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM JEJARING SOSIAL *FACEBOOK***  
**TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK**  
**GAMBAR BANGUNAN**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Petunjuk :**

Saudara yang terhormat, guna memperoleh gambaran hubungan keaktifan siswa dalam jejaring sosial *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan, dimohon Saudara untuk mengisi angket ini. Angket ini murni untuk keperluan studi dan tidak berpengaruh terhadap nilai Saudara. Oleh karena itu diharapkan Saudara mengisi dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan arahan. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

1. Saudara cukup memberi tanda (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.

**Contoh :**

1. Saya memanfaatkan *facebook* yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah sebelum jam pelajaran pertama di mulai
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah

Dengan saudara memberi tanda X pada pilihan jawaban b, maka saudara menyatakan bahwa "Saya sering memanfaatkan *facebook* yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah sebelum pelajaran dimulai."

**Pernyataan :**

1. Saya memanfaatkan *facebook* yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah sebelum jam pelajaran pertama di mulai
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
2. Saya memanfaatkan *facebook* saat pelajaran berlangsung
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
3. Setiap hari saya memanfaatkan *facebook* sebagai pengayaan materi pembelajaran di sekolah
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
4. Durasi memanfaatkan *facebook* yang tidak berhubungan dengan pembelajaran di sekolah dalam satu hari
  - a. 0-15 menit
  - b. 15-30 menit
  - c. 30-45 menit
  - d. >45 menit

5. Saya memanfaatkan *facebook* yang berhubungan dengan sekolah pagi hari saat baru bangun tidur
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
6. Kegiatan memanfaatkan *facebook* untuk kepentingan sekolah atau belajar
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
7. Durasi memanfaatkan *facebook* yang berhubungan dengan pembelajaran di luar sekolah dalam satu hari
  - a. 0-15 menit
  - b. 15-30 menit
  - c. 30-45 menit
  - d. >45 menit
8. Saya memanfaatkan *facebook* untuk mengisi waktu luang yang tidak berhubungan dengan kepentingan sekolah atau belajar
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
9. Saya memanfaatkan *facebook* di sekolah untuk *refreshing* agar kembali *fresh* dalam mengikuti pelajaran
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
10. Saya memanfaatkan *facebook* untuk mengikuti trend
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
11. Saya mencari informasi tentang pelajaran melalui *facebook*
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
12. Saya mendapat informasi tentang sekolah melalui *facebook*
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
13. Saya mendapat berita terkini melalui *facebook*
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
14. *Facebook* memudahkan saya untuk mendapatkan desain gambar yang saya inginkan
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
15. Saya berkomunikasi dengan teman satu sekolah yang berhubungan dengan pembelajaran melalui *facebook*
  - a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
16. Saya berkomunikasi dengan teman beda sekolah yang berhubungan dengan pembelajaran melalui *facebook*

- a. sangat sering  
b. sering
- c. jarang  
d. tidak pernah
17. Saya berkomunikasi dengan guru mengenai pelajaran melalui *facebook*  
a. sangat sering  
b. sering  
c. jarang  
d. tidak pernah
18. Saya mencari teman baru yang bisa menambah pemahaman mengenai pelajaran melalui *facebook*  
a. sangat sering  
b. sering  
c. jarang  
d. tidak pernah
19. Saya menerima permintaan pertemanan dari orang yang saya kenal  
a. sangat sering  
b. sering  
c. jarang  
d. tidak pernah
20. Saya menerima permintaan pertemanan dari orang yang tidak saya kenal  
a. sangat sering  
b. sering  
c. jarang  
d. tidak pernah
21. Saya meng-update status tentang informasi pelajaran  
a. sangat sering  
b. sering  
c. jarang  
d. tidak pernah
22. Saya membaca status teman-teman di *facebook*  
a. sangat sering  
b. sering  
c. jarang  
d. tidak pernah
23. Saya mengomentari status teman yang berhubungan dengan pembelajaran  
a. sangat sering  
b. sering  
c. jarang  
d. tidak pernah
24. Saya mengirim pesan pribadi yang berhubungan dengan pembelajaran kepada teman  
a. sangat sering  
b. sering  
c. jarang  
d. tidak pernah
25. Saya mengirim/menerima file yang berhubungan dengan pembelajaran melalui pesan pribadi  
a. sangat sering  
b. sering  
c. jarang  
d. tidak pernah
26. Saya *chatting* atau berdiskusi mengenai pelajaran dengan teman yang sedang online  
a. sangat sering  
b. sering  
c. jarang  
d. tidak pernah
27. Saya meng-*upload* foto/gambar yang berhubungan dengan pembelajaran dan membuat album foto di *facebook*  
a. sangat sering  
b. sering  
c. jarang  
d. tidak pernah

28. Teman saya meng-*upload* foto/gambar yang berhubungan dengan pembelajaran yang menandai/mencantumkan saya
- a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
29. Saya melihat foto/gambar yang berhubungan dengan pembelajaran yang diupload teman-teman saya
- a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
30. Saya mengometari foto/gambar yang berhubungan dengan pembelajaran yang diupload oleh teman-teman saya
- a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
31. Saya mengupload video pembelajaran di *facebook*
- a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
32. Saya berbagi *link* video pembelajaran di *facebook*
- a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah
33. Saya menonton/mengunduh video pembelajaran di *facebook*
- a. sangat sering
  - b. sering
  - c. jarang
  - d. tidak pernah



Hal : Perohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Dr. Amat Jaedun, M. Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Tommy Wijayanto

NIM : 09505241027

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Hubungan Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial

*Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian  
Teknik Gambar Bangunan Kelas XI di SMK N 1 Seyegan

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian  
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Pemohon,



Tommy Wijayanto  
NIM. 09505241027

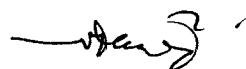
Mengetahui,

Kaprodi Jurusan PTSP,



Dr. Amat Jaedun, M. Pd.  
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. V. Lilik Hariyanto, M. Pd.  
58 NIP. 19611217 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Amat Jaedun, M. Pd.  
NIP : 19610808 198601 1 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Tommy Wijayanto  
NIM : 09505241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Judul TAS : Hubungan Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial  
*Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi  
Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI di SMK N 1  
Seyegan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat  
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan  
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Validator,



Dr. Amat Jaedun, M. Pd.  
NIP. 19610808 198601 1 001

Catatan:

Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Tommy Wijayanto NIM : 09505241027  
Judul TAS : Hubungan Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial Facebook terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian  
Teknik Gambar Bangunan Kelas XI di SMK N 1 Seyegan

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Pemanfaatan Facebook	Format angket disesuaikan : dibesarkan antar nomor huruf
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Validator,



Dr. Amat Jaedun, M. Pd.  
NIP. 19610808 198601 1 001

Hal : Perohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Nur Hidayat, M. Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

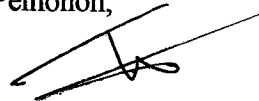
Nama : Tommy Wijayanto  
NIM : 09505241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Judul TAS : Hubungan Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial  
*Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian  
Teknik Gambar Bangunan Kelas XI di SMK N 1 Seyegan

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian  
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Pemohon,



Tommy Wijayanto  
NIM. 09505241027

Mengetahui,

Kaprodi Jurusan PTSP,



Dr. Amat Jaedun, M. Pd.  
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. V. Lilik Hariyanto, M. Pd.  
61 NIP. 19611217 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Hidayat, M. Pd.

NIP :

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Tommy Wijayanto

NIM : 09505241027

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Hubungan Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial  
*Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi  
Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI di SMK N 1  
Seyegan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat  
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan  
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Validator,



Nur Hidayat, M. Pd.  
NIP.

Catatan:

Beri tanda ✓

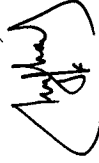
### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Tommy Wijayanto NIM : 09505241027  
Judul TAS : Hubungan Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI di SMK N 1 Seyegan

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentary Umum/Lain-lain:	Ditambahkan materi untuk memperkuat kisi-kisi

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Validator,



Nur Hidayat, M. Pd.  
NIP.



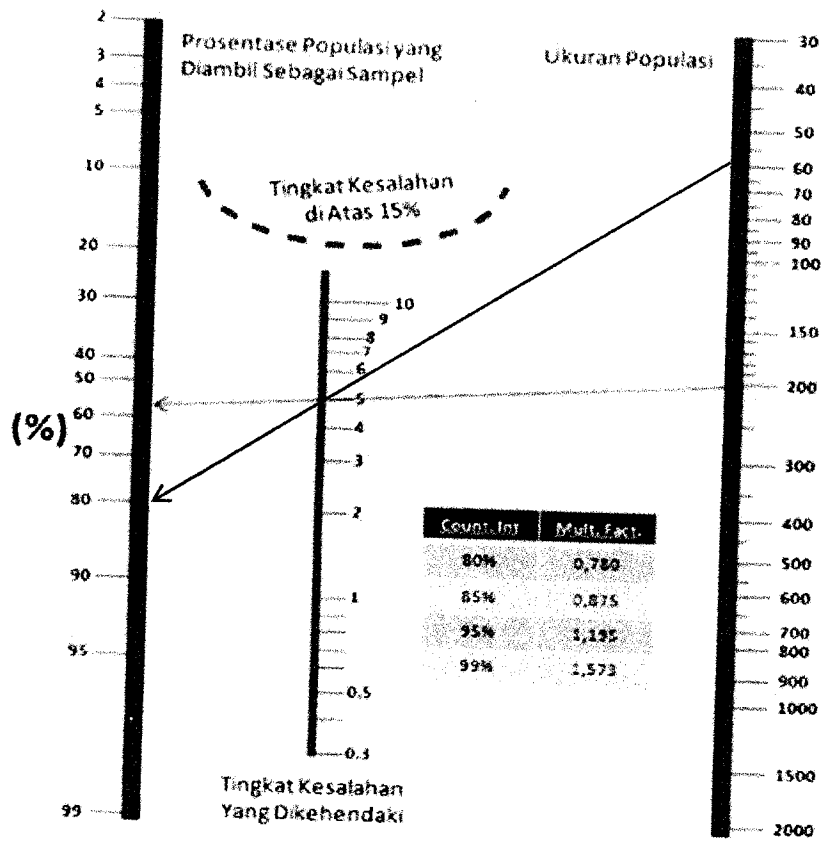




Nilai Rata-rata Raport dan Skor Angket

NO	NIS	NAMA	Rata-rata	Skor Angket
1	7853	ADHI NUGRAHA	80.41	69
2	7854	ADITYA YOGI PAMUNGKAS	80.02	66
3	7855	ALIF GIAWAN	80.77	67
4	7856	ANDAR MUKHOLIS	79.62	59
5	7857	APRIANTO KUSUMA	79.07	57
6	7859	DENI PUTRAKTOVIANTO	79.01	64
7	7860	DIMAS DAMARJATI	79.47	74
8	7862	ETIKA HESTRI MAHARDIKAWATI	82.35	81
9	7864	IKHSAN WAHYU SAPUTRA	81.48	76
10	7865	INDAH FITRIANA	82.16	87
11	7866	KABUL ARIFIN	79.48	76
12	7867	MAHMUD HARI RAHARJO	78.90	78
13	7870	MUHAMMAD KHOIRUL ANAM	81.39	68
14	7871	MUHAMMAD RIYALDI WIJAYA	80.08	70
15	7872	MUHAMMADKASYIFUL ULUM	80.45	70
16	7873	NUR ADNAN SETIAWAN	76.07	47
17	7874	PANDU BAGAS ADIATMA	80.17	77
18	7876	RAHAYU AFNI WULANDARI	81.76	87
19	7877	RIAN WIBOWO	80.85	50
20	7878	SALSHABILLA RISMA AYYUNI	82.35	80
21	7880	UNGGUL PRIYAMBADA	80.70	77
22	7881	WAHYU WIJI WICAKSONO	79.66	69
23	7884	ACHMAD BARROKAH	82.05	72
24	7886	AGIL CAHYOKURNIAWAN	82.06	55
25	7888	ALFIAN MAULANA	81.83	65
26	7890	BUDI SETYAWAN	83.57	67
27	7891	DESTA SATRIANTO	81.67	69
28	7892	DWI NURCAHYO	82.05	68
29	7893	ERMAWATI	82.47	69
30	7894	FAJAR RUSIDI	81.06	82
31	7896	FAJAR SHODIQ INSANI	81.11	74
32	7899	HERLANDA SANDRIA	80.60	48
33	7900	IHSAN RIVANDA	81.74	68
34	7901	ILYAS SHOLIHIN	82.81	86
35	7904	MEGA PUTRI PERTIWI	82.88	79
36	7907	MUH. ALFAN FALAKHI	81.94	70
37	7908	MUJAHID SETIAWAN	81.34	75
38	7909	NUR WAKHID	80.97	79
39	7910	RIZKI OKFIANA PUTRI	80.55	97
40	7911	SATRIO WIJANARKO	81.09	80
41	7912	SHADAM FADHILAH	79.70	46
42	7915	YUSUF HENDRA WIDIYDMOKO C	81.36	71

Nomogram Harry King



Gambar (1). Nomogram Harry King Untuk Menentukan Ukuran Sampel dari Populasi Sampai 2000

## UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Keaktifan
N		42
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	70.69
	Std. Deviation	11.132
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.064
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.856
Asymp. Sig. (2-tailed)		.457

a. Test distribution is Normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Prestasi
N		42
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	80.93
	Std. Deviation	1.376
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.060
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.450
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987

a. Test distribution is Normal.

## UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi *	Between Groups (Combined)	60.603	27	2.245	1.848	.114
Keaktifan	Linearity	11.959	1	11.959	9.847	.007
	Deviation from Linearity	48.644	26	1.871	1.541	.200
	Within Groups	17.003	14	1.214		
	Total	77.605	41			

## KORELASI DAN REGRESI

Correlations

		Prestasi	Keaktifan
Prestasi	Pearson Correlation	1	.393**
	Sig. (1-tailed)		.005
	N	42	42
Keaktifan	Pearson Correlation	.393**	1
	Sig. (1-tailed)	.005	
	N	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 <sup>a</sup>	.154	.133	1.281

a. Predictors: (Constant), Keaktifan

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.501	1.286		60.277	.000
	Keaktifan	.049	.018	.393	2.699	.010

a. Dependent Variable: Prestasi

## HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Tommy Wijayanto

NIM : 09505241027

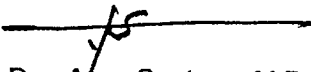
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Telah benar-benar membuat proposal penelitian dengan judul “Hubungan Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XII di SMK N 1 Seyegan” dan telah disetujui oleh dosen pembimbing guna persyaratan pengajuan surat ijin pengambilan data.

Yogyakarta, 2 Juli 2014

Ketua Jurusan  
Pendid. Teknik Sipil dan Perencanaan,

Dosen Pembimbing,

  
Drs. Agus Santoso, M.Pd.  
NIP. 19640822 198812 1 002

  
Drs. V. Lilik Hariyanto, M. Pd.  
NIP. 19611217 198601 1 001



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd  
NIP. 19560216 198603 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Nomor : 2211/H34/PL/2014

07 Juli 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK N 1 Seyegan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XII di SMK N 1 Seyegan, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tommy Wijayanto	09505241027	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - SI	SMK N 1 Seyegan

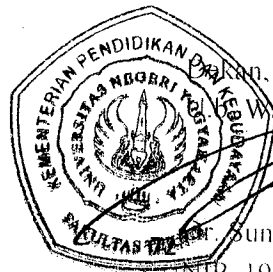
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : V. Lilik Haryanto, M.Pd

NIP : 19611217 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/156/7/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2211/H34/PL/3014**  
 Tanggal : **7 JULI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

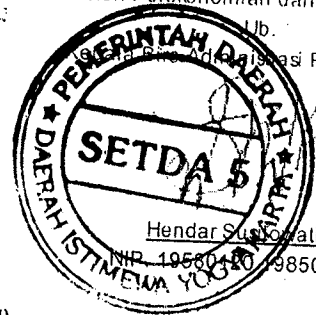
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TOMMY WIJAYANTO** NIP/NIM : **09505241027**  
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM JEJARING SOSIAL FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN KELAS XII DI SMK N 1 SEYEGAN**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **11 JULI 2014 s/d 11 OKTOBER 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **11 JULI 2014**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
 Jb.  
 Asisten Pembangunan



Hendar Susilowati, SH  
 NIP. 19660410198503 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2561 / 2014

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2509/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 14 Juli 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : TOMMY WIJAYANTO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09505241027  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Tamanwinangun Kebumen Jateng  
No. Telp / HP : 085726491144  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM JEJARING SOSIAL FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN KELAS XII DI SMK N 1 SEYEGAN**  
Lokasi : SMKN 1 Seyegan Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 14 Juli 2014 s/d 14 Oktober 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 14 Juli 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai Japoran)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Seyegan
5. Ka. SMKN 1 Seyegan Sleman
6. Dekan Teknik-UNY
7. Yang Bersangkutan

74

Drs. KUNTO RIYADI, MPPM  
Pembina Tingkat I, IV/b



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561  
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com

Seyegan, 17 Juli 2014

Nomor : 070 / 545  
Lampiran : --  
Hal : Izin Penelitian.

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Karangmalang Yogyakarta

*Dengan hormat,*

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 221/H34/PL/2014, tanggal 7 Juli 2014, perihal permohonan izin penelitian, pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : TOMY WIJAYANTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 09505241027  
Jurusan/pRODI : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan - S1  
Fakultas : Fakultas Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan, mulai bulan Juli s.d selesai dengan judul penelitian :

"Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XII di SMK Negeri 1 Seyegan".

Dosen Pembimbing /Dosen Pengampu : V. Lilik Haryanto, M.Pd.

NIP : 19611217 198601 1 001

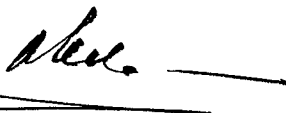
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Setelah selesai kegiatan, wajib menyampaikan laporan hasil penelitian.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah,

  
Drs. Cahyo Wibowo, MM  
Pembina IV/a  
NIP 19581023 198602 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**

Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Jalan Kebonagung Km.8, Jambangan, Margomulyo, Seyegan Sleman 55561  
Telp/Fax (0274) 866-442; 867-670 email : smkn1seyegan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070/580.3

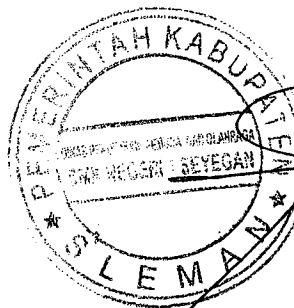
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Seyegan Kabupaten Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

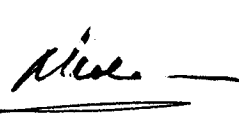
Nama : TOMY WIJAYANTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 09505241027  
Progran Studi/Jurusan : Pendidikan TekniK Sipil dan Perencaaqn m- S1  
Fakultas : Fakultas Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan pengambilan data di SMK Negeri 1 Seyegan pada tanggal 7 Agustus s,d 15 Agustus 2014.dengan Judul Penelitian “ Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XII di SMK Negeri 1 Seyegan”.

Demikian , surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan harap maklum.

Sleman , 15 Agustus 2014  
Kepala Sekolah



  
Drs. Cahyo Wibowo, MM  
Pembina IV/a  
NIP 19581023 198602 1 001

